

GALA PRIMER FILM PARIWISATA 2022

Dispar Luncurkan 3 Film Sekaligus

PENGASIH (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo merilis Film Pariwisata 2022 di Auditorium Taman Budaya Kulonprogo (TBK). Perhelatan tersebut sebagai upaya meningkatkan inovasi dan promosi pariwisata di kabupaten ini.

"Sudah dua tahun terakhir kami mencoba berinovasi menggunakan jalur promosi pariwisata melalui media film. Pembuatan film berlatar destinasi pariwisata lokal dengan mengangkat cerita pengembangan pariwisata kami berkolaborasi dengan berbagai pihak dan pemerannya para tokoh serta pelaku pariwisata di Kulonprogo," kata Kepala Dispar setempat, Joko Mursito MA, di sela acara Gala Premier Film Pariwisata, Rabu (18/5).

Joko Mursito mengungkapkan, latar belakang promosi pariwisata melalui media film. Saat mulai pandemi Covid-19, semua pihak tidak bisa menggelar event-event secara langsung karena pembatasan dan pengetatan kegiatan terutama di sektor pariwisata. "Sehingga yang kami lakukan membuat promosi melalui media film yang menceritakan tentang pariwisata di Kulonprogo," jelasnya.



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo dan Wabup Fajar Gegana mendapat penghargaan.

Sebelumnya, pada 2021 lalu, Dispar juga memproduksi tiga film dengan anggaran Danais dan tahun ini kami melanjutkan produksi tiga film lagi berjudul Mawawisa, Skripsi dan Ginastel. "Kami berharap film-film yang kami produksi bisa diunggah di media sosial dan diputar diberbagai kegiatan atau program. Selain sebagai media promosi wisata, film-film yang kita produksi juga bisa ditipkan di berbagai event," ungkap Joko.

Pihaknya berharap Film Pariwisata 2022 betul-betul didukung semua pihak sehingga upaya peningkatan dan pengembangan pariwisata Kulonprogo jadi lebih kuat.

"Spirit membangun pariwisata tidak bisa berdiri sendiri dan butuh sentuhan

berbagai pihak, OPD dan mitra. Ini sebuah ikon yang kami angkat menjadi identitas pariwisata di Kulonprogo," tuturnya.

Ketua Badan Promosi Pariwisata DIY, GKR Bendara mengapresiasi karya film tersebut. "Selain bisa menjadi media promosi pariwisata, film ini juga mengandung unsur budaya dengan melestarikan bahasa Jawa, banyak kata-kata dalam bahasa Jawa yang sudah lama tidak kita dengar," terangnya.

Bupati Drs Sutedjo yang juga menjadi pemeran dalam film Ginastel sebagai Darmo, bangga dengan produksi-produksi film promosi pariwisata hasil karya kreatif anak-anak muda mampu bersaing dengan sineas-sineas luar daerah.

(Rul)

ANTISIPASI PMK, DIBENTUK URC
DPKH Tingkatkan Pengawasan Ternak

WONOSARI (KR) - Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) Gunungkidul melakukan antisipasi penularan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Karena terdapat wilayah rawan pintu masuk yakni pos lalu lintas ternak di Ngawen dan Ponjong. Sehingga dilakukan pengawasan secara lebih ketat. Pengawasan dilakukan berkoordinasi dengan Dinas Pertanian dan Pangan (DPP).

"Pengawasan terus ditingkatkan. Terutama yang berbatasan langsung dengan Jateng seperti Kapanewon Girisubo, Rongkop, dan Semin," kata Kepala Bidang Kesehatan Hewan DPKH Gunungkidul Retno Widyastuti, Kamis (19/5).

Guna mencegah penularan, para peternak hingga pedagang juga sudah diimbau agar tidak membeli ternak dari luar daerah

untuk sementara waktu. Sebab terdapat kemungkinan ternak yang dibeli membawa penyakit yang berasal dari virus tersebut. "Dinas meminta minta agar peternak atau pedagang tidak tergiur harga murah yang dijual asal luar daerah. Diimbau untuk sementara waktu tidak membeli dari luar daerah," ucap Retno.

Diungkapkan, DPKH Gunungkidul sudah membentuk Tim Unit Reaksi Cepat (URC) penanganan PMK. Salah satu kegiatan melakukan pemeriksaan hewan ternak di Pasar Siyono diperiksa kondisi kesehatannya. "Karena PMK berpotensi menyerang hewan berkuku belah. Adapun gejala yang terlihat seperti demam, air liur kental, gelisah, hingga tidak bisa berdiri lantaran kesakitan pada kakinya," ucapnya.

(Ded)

DIBANDING TAHUN LALU
Meningkat, Hasil Panen Palawija

WONOSARI (KR) - Hasil panen palawija di Kabupaten Gunungkidul tahun ini ditengarai cukup berhasil. Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) mencatat hasil panen jagung secara kuantitas paling tinggi, disusul jenis palawija kacang tanah. Kepala DPP Gunungkidul, Rismiyadi menyatakan, untuk periode hasil panen pada Januari-April 2022 hasil panen jagung sebanyak 234.869 ton dari luas lahan seluas 47.757 hektar. Sementara untuk kacang tanah hasil panen mencapai 19.250 ton dari lahan seluas 15.962 hektar. "Adapun produktivitasnya sebanyak 12,06 kuintal per hektar," katanya, Rabu (18/5).

Dijelaskan untuk hasil panen kedelai jumlahnya mencapai 824 ton dengan luas lahan pertanian yang telah berhasil dipanen mencapai 657 hektar. Untuk kacang hijau lebih rendah dari jenis Palawija yang lain dan hasilnya mencapai 11 ton. Luas lahan yang dipanen seluas 18 hektar.

RETRIBUSI WISATA MASUK RP 1,9 M
Perlu Perbaikan Infrastruktur Jalan

WONOSARI (KR) - Jumlah wisatawan lebaran sebanyak 257.451 orang. Jumlah tersebut memberikan pemasukan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kurang lebih Rp 1,9 miliar. Pemasukan selama lebaran ini melampaui target yang ditetapkan pemerintah, tetapi untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada wisatawan dan dapat menaikkan pendapatan yang lebih banyak lagi diperlukan berbagai banyak hal. Antara lain, perlu peningkatan kualitas infrastruktur jalan pada kawasan wisata. "Agar wisatawan dapat menikmati perjalanan yang nyaman, indah dan tidak ada kemacetan-kemacetan dalam perjalanan," kata Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul Muhammad Arif Aldian SIP MSI, kemarin.

Terutama jalur jalan menuju objek wisata masih sempit, sehingga menyulitkan dalam pengaturan kendaraan besar dan padat. Walaupun sudah ada jalur jalan lintas selatan (JLJS) tetapi perbaikan jalur jalan menuju objek wisata akan menjadi perhatian pemerintah agar lebih representatif lagi. Selain itu juga diperlukan pening-

katan kapasitas sumberdaya manusia (SDM) pelaku wisata ditambah ketersediaan penginapan yang memadai untuk meningkatkan lama tinggal wisatawan di Kabupaten Gunungkidul. "Ini merupakan evaluasi sementara untuk pelayanan wisatawan ke depan," tambahnya.

Dalam kesempatan terpisah, Kasat Pol PP Gunungkidul Edy Basuki SIP MSI, selama lebaran jajarannya banyak fokus untuk melakukan pemantuan di kawasan wisata, termasuk dalam penegakan protokol kesehatan. Secara umum selama lebaran kawasan pantai relatif terkendali dan aman. Hanya masih dijumpai beberapa titik jalan ada yang meminta-minta sambil mengatur lalu lintas yang selama ini disebut pak Ogah. Pak ogah ini beroperasi di beberapa titik jalan menuju wisata pantai dan JJLS. Solusi ke depan Sat Pol PP akan berkoordinasi dengan Polres dan Dinas Pariwisata agar keberadaan peminta-minta dan mengatur lalu lintas ini dapat dihilangkan. "Kami segera akan berkoordinasi dengan pihak terkait," ujarnya.

(Ewi)

PELONGGARAN PENGGUNAAN MASKER

Dinkes : Bukan Berarti Bebas Sepenuhnya

WONOSARI (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul mengingatkan berkait dengan kebijakan pemerintah yang melonggarkan penggunaan masker, masyarakat perlu untuk memahami secara detail. Karena tetap ada pertimbangan ketika nantinya masker akan dilepas. Sesuai dengan arahan yang disampaikan Presiden RI.

"Bisa saja masyarakat melepas masker, namun dengan tetap memperhatikan persyaratan," kata Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawati. MKes, Kamis (19/5).

Diungkapkan, masyarakat dapat melepas atau tidak memakai masker hanya di tempat tertentu. Terutama area terbuka seperti lapangan luas, area



KR-Endar Widodo

dr Dewi Irawati. MKes

nyakit penyerta), sebaiknya tetap pakai masker," imbuhnya.

Dewi menuturkan, kebijakan baru perlu dilihat secara positif. Masyarakat harus menyikapinya secara bijak, sebab potensi penurunan Covid-19 sendiri

KURANGI KECELAKAAN KERJA

Peremajaan Pohon Kelapa Sangat Mendesak

PENGASIH (KR) - Peremajaan pohon kelapa di Kapanewon Kokap sangat diperlukan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja pada penderes nira. Karena itu Dinas Pertanian dan Pangan Kulonprogo diminta memberikan bantuan bibit pohon kelapa yang cepat tumbuh, pendek dan menghasilkan nira yang banyak untuk peremajaan.

"Pohon kelapa di Kokap saat ini tinggi-tinggi dan berisiko bagi petani nira. Bahkan nira yang dihasilkan juga sedikit, tidak sebanding risiko yang ditanggung. Kami berharap Dinas Pertanian dan Pangan segera melakukan peremajaan pohon kelapa di



KR-Widiastuti

Priyo Santoso.

Gunung Kukusan Kapanewon Kokap," ungkap H Priyo Santoso SH MH Wakil Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Kulonprogo ketika dikonfirmasi Kamis (19/5).

Pasar gula merah atau gula Jawa sangat besar, ada

yang dijual berupa gula merah, adapula gula semut. Maka perlu adanya dukungan peralatan dari dinas lainnya yakni Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) agar produk gula dari Kokap bisa menembus pasar yang lebih luas lagi. Pendampingan pengembangan usaha gula Jawa harus dilakukan pula oleh dinas teknis, agar bisa diproduksi mengikuti selera pasar dan alih teknologi, serta lebih efisien produktif.

"Potensi pasar gula semut dan gula Jawa meski sangat besar, tetapi mata pencariannya sebagai petani nira masih dipadang sebelah mata. Hal ini dikarenakan risiko memanjat pohon ke-

masih bisa terjadi. Sehingga kepatuhan terhadap protokol kesehatan (prokes) tetap dijalankan. Termasuk menjaga jarak dan menjaga kebersihan, selain penggunaan masker. "Karena pelonggaran penggunaan masker bukan berarti bebas sepenuhnya, tetap perlu disikapi dengan bijak," ucapnya.

Sementara itu, Bupati Gunungkidul Sunaryanta menilai pelonggaran penggunaan masker sudah waktunya dilakukan. Terlebih kesadaran masyarakat sudah cukup baik, ditambah covid -19 yang cenderung landai. "Namun juga tetap harus waspada," tambahnya.

(Ded/Bmp/Ewi)

MENUNGGU ARAHAN PEMERINTAH

Seluruh Sekolah Belum Lakukan Pelonggaran Masker

WONOSARI (KR) - Meskipun Pemerintah pusat mulai melonggarkan penggunaan masker di kalangan masyarakat dengan ketentuan jumlah di semua sektor, termasuk pendidikan tetapi Dinas Pendidikan (Disdik) Gunungkidul belum memutuskan akan melakukan pelonggaran bagi seluruh siswa. Sekretaris Disdik Gunungkidul, Winarno menyatakan bahwa kebijakan pelonggaran masker masih menunggu arahan dan kebijakan pusat. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masih tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat.

"Pelajar hingga tenaga pendidik tetap diwajibkan mengenakan masker selama beraktivitas di sekolah,"

katanya Kamis (19/5).

Sebelum ada kebijakan khusus yang terkait dengan pemberlakuan di lingkungan sekolah pihaknya tetap akan menunggu dan terkait dengan ketentuan apapun pihaknya akan segera mengikuti kebijakan baru tersebut. Namun untuk saat ini pihaknya memilih menunggu instruksi resmi hingga penerapan dari pelonggaran tersebut. "Kami menunggu arahan dari Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 kabupaten terkait pelonggaran masker ini," imbuhnya.

Terpisah Kepala SMP Negeri 2 Wonosari, Agus Maryanto mengatakan bahwa di lingkungan sekolahnya belum ada pelonggaran sama sekali terkait penggunaan masker dan selu-

ruh pelajar tetap diwajibkan mengenakan. Pihaknya tetap mengacu kepada penjelasan presiden di mana kebijakan pelonggaran masker hanya dilakukan di ruang terbuka. Sedangkan aktivitas pembelajaran lebih banyak dilakukan di ruang tertutup alias dalam kelas. "Jadi kami tetap pada kebijakan mengenakan masker selama berada di sekolah," ucapnya.

Kepada Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes menyatakan bahwa kebijakan baru ini tetap dipandang secara positif. Pihaknya menilai masyarakat harus menyikapinya secara bijak, sebab potensi penularan Covid-19 hingga saat ini masih bisa terjadi dalam masa pandemi Covid -19 tersebut.

(Bmp)

BBGRM 2022 BERLANGSUNG 6 HARI

Gelorakan Semangat Gotong Royong

PENGASIH (KR) - Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo menegaskan, Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) untuk meningkatkan kepedulian dan peran aktif masyarakat berdasarkan semangat kebersamaan, kekeluargaan dan pelestarian nilai-nilai budaya gotong royong, menuju penguatan integrasi sosial dalam pelaksanaan pembangunan serta pemeliharaan hasil-hasil pembangunan di segala bidang.

"Ke depan saya harap peran lembaga kemasyarakatan kalurahan akan lebih optimal dalam berpartisipasi membangun masyarakat sebagai mitra pemerintah kalurahan. Sehingga disamping terus memu-

puk dan menumbuh kembangkan semangat gotong royong di masyarakat juga dapat membantu pelaksanaan kegiatan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan," kata bupati saat menghadiri BBGRM Kabupaten Kulonprogo 2022 di lokasi sumur bor dengan pompa hidram di Pedukuhan Kutogiri, Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Pengasih, Kamis (19/5).

Bupati berharap pemerintah bersama masyarakat terus menumbuhkan semangat gotong royong. "Kita harus berani menggelorakan semangat tiada hari tanpa gotong royong dan semangat tersebut harus benar-benar bisa kita implemen-

tasikan dalam kehidupan sehari-hari," tegasnya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dinas PMD Dalduk & KB) setempat Drs Ariadi MM mengatakan, sesuai tema BBGRM 2022, 'Dengan BBGRM Kita Optimalkan Peran Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan/ Kelurahan sebagai mitra pemerintah kalurahan/ kelurahan', dalam pelaksanaannya dapat dipadukan dan diimplementasikan di tengah kondisi Covid-19.

BBGRM 2022 dilaksanakan di 12 kapanewon dan pembukaanya berlangsung di Kalurahan Wahyuharjo Kapanewon Lendah.

(Rul)

CURAH HUJAN MASIH TERJADI

BPBD Belum Lakukan Dropping Air

WONOSARI (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul belum mulai melakukan dropping air bagi daerah-daerah yang setiap kemarau menjadi langganan kekurangan air.

Curah hujan hingga pertengahan Mei ini masih terjadi sehingga sampai saat ini belum ada permintaan dari masyarakat wilayah krisis air.

"Dropping air yang tahun lalu sudah dimulai sejak akhir Mei, tahun ini belum kami lakukan karena curah hujan masih terjadi dengan intensitas tinggi," kata Kasi Kedaruratan BPBD

Gunungkidul, Sapto Wibowo, Kamis (19/5).

Meskipun perkiraan hingga Mei ini belum melakukan dropping aif, tetapi Pemkab Gunungkidul telah menyiapkan kuota sementara dropping air. Pada tahun anggaran 2021 silam bantuan air bersih bagi warga daerah krisis mencapai ribuan tangki dan tahun ini dutetapkan kuota sementara sebanyak 400 tangki. Berdasarkan kalender musim, saat ini seharusnya sudah memasuki musim kemarau. Tetapi curah hujan masih sering terjadi dengan intensitas tinggi dalam bebe-

rapa waktu terakhir ini. Dengan masih seringnya turun hujan maka vak penampung air hujan yang dimiliki warga krisis air sejumlah kapanewon kembali terisi. Meskipun demikian, berdasarkan perkiraan BPBD Gunungkidul, seperti tahun sebelumnya, kekeringan masih akan terjadi.

Sehingga pihaknya juga telah menyiapkan armada untuk melakukan dropping air ke kawasan yang terdampak kekeringan. "Untuk kuota bantuan dropping air sementara disiapkan 400 tangki," ujarnya.

(Bmp)